

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor yang mempunyai peranan strategis bagi perekonomian Indonesia yaitu sektor agribisnis. Hal ini terlihat dari peran sektor agribisnis sebagai penyedia bahan makanan bagi penduduk Indonesia, penyedia lapangan pekerjaan dan juga sebagai sumber devisa negara. Namun saat ini kondisi agribisnis Indonesia bisa dikatakan cukup memprihatinkan dan perlu pembinaan untuk dapat bersaing kembali sebagai sektor yang paling berpengaruh bagi perekonomian Indonesia. Salah satu kondisi yang menyebabkan sektor agribisnis kurang berkembang yaitu kurangnya penyediaan modal bagi petani untuk mengembangkan usahanya.

Kendala modal merupakan salah satu penghambat utama bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu dibutuhkan lembaga yang dapat membantu pengusaha agribisnis dalam penyediaan modal usahanya. Salah satu lembaga tersebut yaitu bank. Sebagai lembaga yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut, maka diharapkan bank dapat membantu pengusaha agribisnis untuk meningkatkan produktivitas sektor agribisnis Indonesia melalui kredit yang diberikannya.

Sifat produk agribisnis yang sangat bergantung pada aspek musim dan sifatnya yang *perishable* menjadikan salah satu penghambat bagi pihak perbankan untuk menyalurkan dananya bagi usaha agribisnis. Hal ini dapat terlihat dari sifat perbankan yang cenderung lebih menyukai untuk memberikan pinjaman modal kepada sektor lain seperti perdagangan dan jasa.

Salah satu lembaga keuangan yang memiliki perhatian khusus terhadap perkembangan sektor agribisnis skala mikro diantar Bank Rakyat Indonesia (BRI). Pinjaman yang disalurkan oleh BRI terdiri dari Kupedes (kredit komersil untuk modal kerja dan investasi), Golbertap (kredit untuk pegawai yang berpenghasilan tetap), Cash Collateral (jaminan deposito) dan KUR. Salah satu program unggulan BRI dalam rangka membantu pengusaha agribisnis mikro untuk membantu penyediaan modal usaha mikro yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR). Salah satu program pemerintah ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha sektor agribisnis dalam penyediaan modal usahanya. Kredit Usaha Rakyat (KUR) mulai diluncurkan pemerintah sejak 5 November 2007. Adanya KUR ini diharapkan para pengusaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat menerima pinjaman modal minimal hanya dengan melengkapi surat keterangan usaha (SKU) dari Kepala Desa saja. Dalam hal ini, KUR merupakan program pemerintah yang dimana jaminannya dijamin oleh pemerintah. Penjamin yang bekerjasama dengan pemerintah diantaranya Perum Sarana Pengembangan Usaha (SPU) dan Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo).

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang paling unggul yang dapat menopang sektor ekonomi Indonesia. Menurut Bank Indonesia, UMKM mempunyai peran strategis dalam membangun perekonomian Indonesia yaitu jumlah unit UMKM yang besar dan terdapat pada setiap sektor ekonomi menciptakan lapangan pekerjaan, menyerap tenaga kerja, serta UMKM memiliki kemampuan untuk mengolah bahan baku lokal dan menciptakan produk barang dan jasa yang sangat dibutuhkan masyarakat luas dengan harga yang terjangkau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hal ini terbukti dari kontribusi UMKM yang terhadap pada Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja serta ekspor yang cukup besar. Tercatat pada tahun 2019, kontribusi sektor UMKM terhadap PDB terus meningkat menjadi sebesar 60,51%. Kontribusi sektor UMKM terhadap penyerapan total tenaga kerja juga sangat tinggi, yaitu sebesar 96,92%. Selain itu, Kontribusi sektor UMKM terhadap total ekspor non migas mencapai 15,65%.

Pelaku usaha skala mikro, kecil, menengah, dan koperasi menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat Indonesia. Mulai dari petani, nelayan, peternak, petambang, pengrajin, pedagang, dan penyedia berbagai jasa. Jumlah UMKM pada tahun 2019 tercatat mencapai 65,466 juta unit usaha. Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam UMKM mencapai 119,563 juta orang pada tahun 2019 dengan meningkatnya setiap tahunnya seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Kontribusi UMKM terhadap ekonomi Indonesia (2018-2019)

Indikator	Satuan	2018		2019	
		Pangsa (%)	Jumlah	Pangsa (%)	Jumlah
UMKM	Unit	99,99	64.194.057	99,99	65.465.497
Tenaga kerja	Orang	97,00	116.978.631	96,92	119.562.843
PDB	Rp milyar	61,07	9.062.581,3	60,51	9.580.762,7
Ekspor non migas	Rp milyar	14,37	293.840,9	15,65	339.190,5

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Indonesia (2018-2019) (diolah)

Selain memberikan sumbangsih yang besar terhadap perekonomian Indonesia, UMKM juga merupakan salah satu solusi untuk mengurangi ketimpangan maupun kesenjangan pendapatan masyarakat Indonesia, karena sektor ini mempunyai ketahanan ekonomi yang tinggi. Hal ini mendorong pemerintah untuk terus menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan.

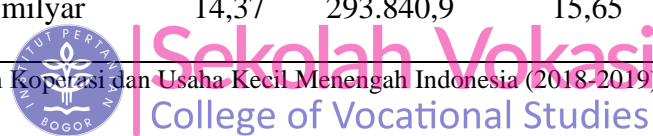
Berdasarkan data Realisasi KUR pada April 2021 Bank BRI masih menempatin posisi pertama dengan penyalur KUR terbanyak dari penyalur perbankan yang menyalurkan KUR kepada para UMKM. Data realisasi KUR dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Realisasi Penyaluran KUR Tahun 2021

No	Penyalur	Total Penyaluran KUR	
		Plafon (Rp)	Jumlah debitur (orang)
1	PT Bank BRI (Persero) Tbk	58.397.886.002.269,00	2.093.475
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.102.218.299.000,00	135.538
3	PT Bank BNI (Persero) Tbk	9.901.483.435.120,00	100.326
4	PT Bank BTN (Persero) Tbk	61.805.100.000,00	222
5	PT Bank BCA Tbk	77.495.844.077,00	569

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Pada Tabel 2 dapat dilihat pada realisasi KUR pada tahun 2021 PT Bank BRI (Persero) Tbk salah satu bank yang melakukan penyaluran KUR terbanyak dengan kondisi pandemi covid 19 bank BRI dapat membantu perekonomian Indonesia.

Menurut Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Permenko) Nomor 8 Tahun 2019 Kredit Usaha Rakyat atau KUR adalah kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu atau perseorangan, badan usaha atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan atau agunan tambahan belum cukup. Tujuan pemerintah dalam menciptakan KUR yaitu meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja (Permenko No 8 Tahun 2019 Pasal 2a). Program KUR memiliki penyalur KUR yaitu lembaga keuangan yang telah diseleksi oleh pemerintah sehingga memenuhi syarat untuk menyalurkan KUR. Total lembaga keuangan yang diberikan mandat oleh pemerintah untuk menyalurkan KUR yaitu 44 lembaga keuangan bank baik negeri maupun swasta dan lembaga keuangan non bank. Jenis KUR yang disalurkan oleh penyalur KUR yaitu KUR mikro, KUR kecil, KUR TKI (Tenaga Kerja Indonesia), dan KUR khusus.

Pemerintah melalui kementerian koordinator bidang perekonomian menetapkan target penyaluran KUR pada PT BRI (Persero) Tbk tahun 2022 naik menjadi Rp. 195 triliun dengan suku bunga 6 persen (Kompas.com, 2022). Bagi PT Bank BRI (Persero) Tbk mendapatkan alokasi KUR mencapai 70% dari total alokasi tahun sebelumnya, dengan target tersebut PT Bank BRI (Persero) Tbk dapat memenuhi target penyaluran KUR hingga akhir tahun 2022. Adapun target volume penyaluran KUR dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Volume penyaluran dan debitur KUR PT Bank BRI (Persero) Tbk (2019-2022)

Tahun	Target penyaluran KUR (Rp)	Jumlah debitur (orang)	Realisasi Plafon (Rp)	Realisasi jumlah debitur (orang)
2019	101.600.000.000.000	4.500.000	87.899.721.000.000	4.072.416
2020	138.500.000.000.000	4.800.000	115.345.417.809.254	4.079.271
2021	194.900.000.000.000	6.500.000	176.486.785.232.525	5.937.543
2022	373.017.000.000.000	11.600.000	-	-

Sumber: PT Bank BRI (Persero) Tbk

Pada Tabel 3 dapat dilihat pada tahun 2019 hingga tahun 2022 perusahaan mengalami peningkatan volume target penyaluran untuk produk KUR kepada para UMKM untuk memulihkan usahanya dengan adanya penyaluran KUR dapat menopang pertumbuhan UMKM di Indonesia. PT Bank BRI (Persero) Tbk Unit Kenari Mas sudah melakukan pelayanan yang baik dengan mengikuti trend pasar yang berkembang yang sudah dilakukan oleh perusahaan lain. Dengan meningkatnya target penyaluran KUR PT Bank BRI (Persero) Tbk Unit Kenari Mas harus melakukan pelayanan lebih secara profesional dalam penyaluran KUR tersebut.

Upaya untuk dapat mencapai target penyaluran KUR PT Bank BRI (Persero) Tbk Unit Kenari Mas dapat dilakukan dengan cara peningkatan strategi pemasaran

dengan memperluas pasar dan melakukan pemasaran yang tepat karena masih banyak UMKM yang belum mengikuti program KUR. Strategi pemasaran akan dilakukan oleh PT Bank BRI (Persero) Tbk Unit Kenari Mas dengan mengadakan *gathering* kepada semua UMKM yang berada pada jangkauan perusahaan sehingga dapat tercapainya target penyaluran KUR setiap tahunnya dengan meningkatnya pemahaman UMKM terkait pinjaman KUR dan meningkatnya para debitur yang melakukan peminjaman Kredit Usaha Rakyat yang ada di PT Bank BRI (Persero) Tbk Unit Kenari Mas.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis yaitu :

Merumuskan upaya peningkatan pemasaran KUR kepada UMKM berdasarkan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal perusahaan di Bank BRI Unit Kenari Mas.

Menyusun dan mengkaji rencana kajian pengembangan bisnis melalui peningkatan pendapatan pemasaran KUR kepada UMKM pada Bank BRI Unit Kenari Mas berdasarkan aspek *non* finansial dan aspek finansial.

